

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT. ANDIRA AGRO TBK

Diah¹, Sihabudin², Robby Fauji³

mn19.diah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,

robby.fayji@ubpkarawang.ac.id³

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRACT

This study aims to examine the financial stability of PT. Andira Agro Tbk using liquidity, solvency, and profitability ratios. This study uses a quantitative descriptive approach. The sample in this study is the annual financial report of PT. Andira Agro Tbk from 2020-2024. Data collection techniques carried out in this study, through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the annual financial report of PT. Andira Agro Tbk. The results of the study show that based on the average current ratio of PT. Andira Agro Tbk's financial performance during 2020-2024 is considered illiquid because it does not meet the industry standard of 200%, the average quick ratio during 2020-2024 is considered illiquid because it is below the industry standard of 150%, the average cash ratio during 2020-2024 is considered illiquid because it is below the industry standard of 50%. The average debt to assets ratio during 2020-2024 is considered good because it is above the industry standard of 35%, the average debt to equity ratio during 2020-2024 is considered good because it is above the industry standard of 90%. The average return on assets during 2020-2024 is considered poor because it is below the industry standard of 30%, the average return on equity during 2020-2024 is considered poor because it is below the industry standard of 40%, and the average net profit margin during 2020-2024 is considered poor because it is below the industry standard of 20%. The results show that the solvency ratio of the debt to assets ratio and debt to equity ratio indicators each show an average above the industry standard and are considered good. The results of this study are expected for PT. Andira Agro Tbk to improve the liquidity ratio and solvency ratio in order to increase sales.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji stabilitas keuangan PT. Andira Agro Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Andira Agro Tbk dari tahun 2020-2024. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahunan PT. Andira Agro Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rata-rata *current ratio* kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020-2024 dinilai tidak likuid karena tidak memenuhi standar industri 200%, rata-rata *quick ratio* selama tahun 2020-2024 dinilai tidak likuid karena dibawah standar industri 150%, rata-rata *cash ratio* selama tahun 2020-2024 dinilai tidak likuid karena berada dibawah standar industri 50%. Rata-rata *debt to assets ratio* selama tahun 2020-2024 dinilai baik karena berada diatas standar industri 35%, rata-rata *debt to equity ratio* selama tahun 2020-2024 dinilai baik karena diatas standar industri 90%. Rata-rata *return on assets* selama tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri 30%, rata-rata *return on equity* selama tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri 40%, dan rata-rata *net profit margin* selama tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri 20%. Hasil menunjukkan bahwa rasio solvabilitas indikator *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* masing-masing menunjukkan rata-rata diatas standar industri dan dinilai baik. Hasil penelitian ini diharapkan untuk PT. Andira Agro Tbk untuk meningkatkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas agar bisa meningkatkan penjualan.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan, yang ditentukan oleh kapasitasnya untuk menghasilkan laba, merupakan komponen penting dari keberhasilannya. Hasil dari berbagai operasi bisnis yang berbeda dengan menggunakan keuangan yang tersedia tercermin dalam kinerja keuangan. Efektivitas dan efisiensi bisnis dalam mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dievaluasi dengan menggunakan statistik kinerja keuangan. Informasi mengenai penilaian kinerja keuangan badan usaha berpengaruh besar bagi para pihak terkait untuk memahami perkembangan terkini. Kinerja perusahaan bisa dinilai melalui analisis dan evaluasi laporan keuangan yang sudah ada dan juga untuk meramal kinerja dan kondisi keuangan dimasa depan (Harahap, 2017).

Kesanggupan perusahaan untuk menunaikan kewajiban keuangan jangka pendeknya diukur dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat secara efektif melunasi utang jangka pendeknya. Bisnis dengan likuiditas yang kuat dapat menangani pengeluaran tak terduga tanpa harus menjual aset jangka panjang atau mengambil pinjaman baru. Disisi lain, bisnis dengan likuiditas yang rendah beresiko mengalami kerugian atau kebangkrutan (Widayanti, 2023).

Rasio solvabilitas adalah metrik yang menggambarkan seberapa siap bisnis atau individu untuk memenuhi komitmen jangka panjang dan jangka pendek. Kita dapat melihat keseimbangan antara nilai aset dan modal, mengidentifikasi modal yang dapat digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang, memberikan gambaran keadaan laporan keuangan perusahaan, menurunkan resiko kredit, dan mengevaluasi reputasi perusahaan dengan mengetahui kemampuan bisnis dalam melunasi utang dan bunganya (Novia Widya Utami, 2023).

Ukuran finansial yang menggambarkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba disebut rasio profitabilitas. Proporsi ini dapat berguna berkontribusi dalam penyelesaian masalah bisnis dan sangat penting untuk memahami situasi keuangan perusahaan saat menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas, atau dalam Bahasa Inggris disebut *profitability ratio*, adalah perbandingan yang menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari omset, setara kas, dan pendapatan nilai bersih dengan menggunakan teknik penilaian terikat (Amartha, 2024).

Industri minyak kelapa sawit tengah didera tantangan besar pada awal tahun ini. Penurunan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Kernel Palm Oil* (KPO) di Indonesia dari bulan november dan desember tahun 2023 dan 2024. Faktor penyebab penurunan produksi minyak kelapa sawit yaitu fluktuasi harga minyak nabati. Penurunan permintaan dari negara importir utama seperti India dan China serta negara lain seperti Bangladesh, Malaysia, Amerika Serikat dan Uni Eropa. Masalah produksi CPO dan KPO juga di pengaruhi faktor internal, seperti kondisi iklim yang mengganggu panen kelapa sawit. Harga CPO dan KPO yang tidak murah lagi. Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Kernel Palm Oil* (KPO) mengalami penurunan hingga 10,55% pada desember 2024, produksi CPO dan KPO 2024 anjok 3,80%. Berikut dibawah ini gambar 1 menjelaskan tentang perkembangan produksi CPO dan KPO di Indonesia sampai dengan desember 2024 (Mukti Sardjono, 2025)

| KINERJA INDUSTRI MINYAK SAWIT INDONESIA/PERFORMANCE OF THE INDONESIA PALM OIL INDUSTRIES | | | | | |
|--|-------|--------|-------|-------|-------------------|
| SAMPAI DENGAN DESEMBER 2024/TO DATE DESEMBER 2024 | | | | | |
| URAIAN/DESCRIPTION (dalam 1000 ton/in 1000 ton) | 2023 | | 2024 | | TOTAL |
| | DEC | sd Dec | NOV | DEC | 2024 sd/td Dec |
| STOK AWAL/OPENING STOCK (1) | 3,216 | 3,691 | 2,502 | 2,583 | 3,146 |
| TOTAL PRODUKSI/TOTAL PRODUCTION | 4,376 | 54,844 | 4,745 | 4,237 | 52,762 |
| PRODUKSI CPO/CPO PRODUCTION (2) | 3,996 | 50,069 | 4,333 | 3,876 | 48,164 |
| PRODUKSI PKO/PKO PRODUCTION (2) | 380 | 4,775 | 412 | 361 | 4,598 |

Gambar 1 : Perkembangan Produksi CPO dan KPO Tahun 2023 dan 2024

Sumber : BPS,GAPKI,APROBI,GIMNI,APOLIN,AIMMI, 2025

PT Andira Agro Tbk sektor bisnis utama perladangan, agrikultur, dan agroindustri. Sektor barang kebutuhan pokok, subsektor makanan dan minuman, industri pengolahan hasil pertanian, dan subindustri agrikultur dan tanaman budidaya. PT Andira Agro Tbk fokus pada budidaya, penanaman, dan pemrosesan tandan buah segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Fenomena PT Andira Agro Tbk menyampaikan performa keuangannya periode 2024 yang menampakan kemerosotan penjualan bersih dan laba bruto. Perekonomian Indonesia mencatat kemajuan 5,03%, lebih rendah dari target pemerintah 5,24%, PT Andira Agro menghadapi kemerosotan penjualan bersih sebesar 10,55% dari Rp 219,94 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 196,74 miliar di tahun 2024, merupakan dampak dari volatilitas harga CPO yang tinggi akibat perang dagang AS-China dan konflik geopolitik global. PT Andira Agro mengalami kemerosotan laba bruto yang sangat signifikan, dari positif Rp 223,76 juta di tahun 2023 menjadi negatif Rp 11,96 miliar di tahun 2024. Walaupun menghadapi kerugian, PT Andira Agro berhasil menekan rugi tahun berjalan sebesar 58,96% dari Rp 55,95 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 22,96 miliar di tahun 2024 (Linna, 2025).

Peraturan OJK (POJK) Nomor 42/POJK.03/2015 (OJK Republik Indonesia, 2015) dan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 (OJK No 50, 2017) adalah undang-undang yang mengatur likuiditas di Indonesia. Persyaratan bahwa bank umum harus memenuhi rasio modal kerja diuraikan dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2015. Sementara itu, POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengamanatkan bank umum untuk menjaga stabilitas likuiditas bank dengan memenuhi rasio pendanaan stabil bersih. Lebih lanjut, kriteria untuk menentukan batasan solvabilitas minimum untuk bisnis asuransi dan reasuransi diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomor PER 09/BL/2011. Walaupun tidak ada aturan khusus yang mengatur ukuran profitabilitas, Peraturan Perbankan No. 7 tahun 1992 dapat digunakan sebagai dasar analisis (Bapepam-LK, 2011).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi et al., 2020) dengan judul "*Analysis of Current Ratio (CR), Net Profit Margin and Good Corporate Governance Against Company Value*" dengan kesimpulan *on In a simple regression, the current ratio has an 83,2% positive effect on improving company performance (TBQ), the net profit margin (NPM) has a 76,2% positive effect on increasing company performance (TBQ), and good corporate governance (GCG) has a 90,4% positive effect on increasing company value (TBQ). According to research findings, changes in a company's performance are significantly influenced by the current ratio, net profit margin, and sound corporate governance taken combined. The current ratio, net profit margin, and good corporate governance variables all contribute 96,2% to the company's performance, according to the coefficient of determination (Adjusted R²), and the correlation coefficient shows that there is a relationship between the variables of the current ratio, net profit margin, and good corporate governance and a 0,981 positive*

company value. The significant correlation between the current ratio, net profit margin, and sound corporate governance and business value is demonstrated by the correlation coefficient of 0,981.

Sebuah studi sebelumnya oleh (Yuswiyah, 2021) yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan SubSektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Masuk Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2019)” dengan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan penurunan profitabilitas dan kinerja perusahaan, dengan rata-rata rasio di bawah standar industri. PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan kinerja terbaik dalam profitabilitas, sementara PT London Sumatra Indonesia Tbk unggul dalam likuiditas dan solvabilitas. Semua perusahaan menunjukkan fluktuasi likuiditas, dengan penurunan rasio lancar, cepat, dan kas pada tahun 2018.

Merujuk pada penjabaran diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Andira Agro Tbk”

2. METODE PENELITIAN

Metodologi deskriptif kuantitatif digunakan dalam kajian ini. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk memaparkan, menguraikan, dan menyimpulkan berbagai latar dan kondisi, serta kejadian atau faktor yang muncul sebagai hasil dari hal-hal yang dapat diamati, difoto, diwawancarai, atau diungkapkan melalui tulisan, menurut (Bungin, 2015). Data sekunder dari sumber yang sudah ada diaplikasikan dalam kajian ini. Laporan keuangan tahunan PT. Andira Agro Tbk (ANDI) adalah sumber informasi ini dan dapat diperoleh langsung dari situs web PT.Bursa Efek Indonesia (BEI) . Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data. Gambar, teks, dan ciptaan manusia lainnya dapat dianggap sebagai dokumen. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen laporan keuangan tahunan PT Andira Agro Tbk dari tahun 2020 hingga 2024.

3. HASI DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas

Adapun indikator rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$1) \text{ Rasio Lancar (Current ratio)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar (Current ratio)

| Tahun | Aktiva lancar | Utang lancar | Current Ratio | Standar industri |
|-------------|-----------------|-----------------|---------------|------------------|
| 2020 | 132.175.601.414 | 100.385.459.048 | 131.67% | 200 % |
| 2021 | 83.377.250.130 | 88.393.083.262 | 94.33% | |
| 2022 | 103.070.406.552 | 68.283.186.176 | 150.95% | |
| 2023 | 64.716.097.677 | 47.667.881.151 | 135.76% | |
| 2024 | 30.980.653.788 | 53.318.222.305 | 58.11% | |
| Rata – rata | | | | 114.16% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan angka yang peroleh bahwa Current ratio PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Menurut temuan, PT Andira Agro Tbk adalah 131,67%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 131,67% nilai aset lancar. Rasio ini berada di bawah ketentuan industri sebesar 200%.

(2) Tahun 2021

Data menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk sebesar 94,33%. Di tahun 2021, rasio ini mengalami penurunan sebesar 37,34%. Penurunan ini terjadi karena aktiva lancar turun dari Rp.132.175.601.414 menjadi Rp.83.377.250.130, dan menurunnya utang lancar dari Rp. 100.385.459.048 menjadi Rp. 88.393.083.262.

(3) Tahun 2022

Menurut temuan tersebut, PT Andira Agro Tbk adalah 150,95%. Rasio ini naik 56,62% pada tahun 2022. Hutang lancar turun dari Rp. 88.393.083.262 menjadi Rp. 68.283.286.276, sedangkan aktiva lancar naik dari Rp. 83.377.250.130 menjadi Rp. 103.070.406.552 sehingga menyebabkan kenaikan tersebut.

(4) Tahun 2023

Data menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk berada di angka 135,76%. Pada tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 15,18%. Penurunan ini terjadi karena menurunnya aktiva lancar dari Rp. 103.070.406.552 menjadi Rp. 64.716.097.677, dan turunnya utang lancar dari Rp.68.283.286.276 menjadi Rp.47.677.881.151.

(5) Tahun 2024

Hasil menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk adalah 58,11%. Pada tahun 2024, angka ini menurun sebesar 77,66%. Penurunan ini terjadi karena aktiva lancar berkurang dari Rp. 64.716.097.677 menjadi Rp.30.980.653.788, sementara utang lancar meningkat dari Rp. 47.677.881.151 menjadi Rp.53.318.222.305.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio likuiditas, menurut perhitungan rasio lancar (CR) adalah sebesar 114,16% menunjukkan kondisi yang tidak likuid karena berada dibawah standar industri yaitu 200% dinilai tidak likuid karena kemampuan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka PT. Andira Agro Tbk harus meningkatkan aktiva lancar untuk bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$2) \text{ Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

| Tahun | Aktiva lancar | Persediaan | Utang lancar | QR | Standar industri |
|-------------|-----------------|----------------|-----------------|---------|------------------|
| 2020 | 132.175.601.414 | 7.044.609.913 | 100.385.459.048 | 124.65% | 150 % |
| 2021 | 83.377.250.130 | 10.492.392.267 | 88.393.083.262 | 82.46% | |
| 2022 | 103.070.406.552 | 11.921.218.772 | 68.283.186.176 | 133.49% | |
| 2023 | 64.716.097.677 | 7.869.550.007 | 47.667.881.151 | 119.26% | |
| 2024 | 30.980.653.788 | 7.627.299.597 | 53.318.222.305 | 43.80% | |
| Rata - rata | | | | | 100.73% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Quick Ratio* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Menurut data, PT Andira Agro Tbk adalah 124,65%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada 124,65% aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar liabilitas jangka pendek, kecuali persediaan.

(2) Tahun 2021

Data menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk tercatat sebesar 82,46%. Terjadi penurunan 42,20% pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aktiva lancar dari Rp.132.175.601.414 menjadi Rp.83.377.250.130, persediaan yang meningkat dari Rp.7.044.601.913 menjadi Rp.10.492.392.267, dan utang lancar yang menurun dari Rp.100.385.459.048 menjadi Rp.88.393.083262.

(3) Tahun 2022

Data menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk mencapai 133,49%. Periode 2022, timbul pertumbuhan sebesar 51,03%. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya aktiva lancar dari Rp. 83.377.250.130 menjadi Rp.103.070.406.552, meningkatnya persediaan dari Rp.10.492.392.267 menjadi Rp. 11.921.218.772, dan meningkatnya utang lancar dari Rp. 88.393.083262 menjadi Rp. 91.149.187.780.

(4) Tahun 2023

Hasil menunjukkan bahwa dari PT. Andira Agro Tbk berada pada angka 119,26%. Di tahun 2023, angka ini menurun sebesar 14,23%. Penurunan ini dikarenakan menurunnya aktiva lancar dari Rp. 103.070.406.552 menjadi Rp. 64.716.097.677, persediaan menurun dari Rp. 11.921.218.772 menjadi Rp. 7.869.550.007, dan utang lancar turun dari Rp. 91.149.187.780 menjadi Rp. 47.667.881.151.

(5) Tahun 2024

Menurut laporan, PT Andira Agro Tbk adalah 43,80%. Rasio ini juga turun 75,46% pada tahun 2024. Aktiva lancar turun dari Rp. 64.716.097.677 menjadi Rp. 30.980.653.788, persediaan turun dari Rp. 7.869.550.007 menjadi Rp. 7.627.299.597, dan utang lancar naik dari Rp. 47.667.881.151 menjadi Rp. 53.318.222.305.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio likuiditas, menurut perhitungan rasio cepat (QR) adalah sebesar 100,73% menunjukkan kondisi yang tidak likuid karena berada dibawah standar industri yaitu 150% dinilai tidak likuid karena kemampuan perusahaann tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka PT. Andira Agro Tbk harus meningkatkan aktiva lancar dan persediaan untuk bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$3) \text{ Rasio kas (Cash ratio)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100 \%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Kas (Cash ratio)

| Tahun | Kas | Utang lancar | Cash Ratio | Standar industri |
|-------------|----------------|-----------------|------------|------------------|
| 2020 | 70.702.524.582 | 100.385.459.048 | 70.43% | 50 % |
| 2021 | 3.679.464.748 | 88.393.083.262 | 4.16% | |
| 2022 | 14.930.323.619 | 68.283.186.176 | 21.87% | |
| 2023 | 1.825.432.792 | 47.667.881.151 | 3.83% | |
| 2024 | 10.370.581.978 | 53.318.222.305 | 19.45% | |
| Rata - rata | | | | 23.95% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Cash ratio* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan, PT Andira Agro Tbk pada tahun 2020 adalah 70.43%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat 70,43% dalam bentuk kas untuk menutupi utang lancar.

(2) Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan, PT Andira Agro Tbk sebesar 4,16%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, turun sebesar 66,27%. Penurunan ini disebabkan turunnya kas dari Rp. 70.702.524.582 menjadi Rp. 3.679.464.748.

(3) Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan, PT Andira Agro Tbk 21,87% pada periode 2022. Dibandingkan dengan tahun lalu, peningkatan ini mencapai 17,70%. Peningkatan ini di karenakan kas meningkat dari Rp.3.679.464.748 menjadi Rp.14.930.323.619, dan menurunnya utang lancar dari Rp.88.393.083.262 menjadi Rp.68.283.186.176. Sekali lagi, rasio ini berada di bawah pedoman industri sebesar 50%.

(4) Tahun 2023

Menurut temuan, PT Andira Agro Tbk mencapai 3,83%. Pada tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 18,04%. Penurunan ini di karenakan turunnya kas dari Rp. 14.930.323.619 menjadi Rp.1.825.432.792, dan menurunnya utang lancar dari Rp. 68.283.186.176 menjadi Rp. 47.667.881.151.

(5) Tahun 2024

Menurut temuan, PT Andira Agro Tbk memiliki rasio kas sebesar 19,45%. Terjadi peningkatan sebesar 15,62% pada tahun 2024. Peningkatan ini di sebabkan naiknya kas dari Rp. 1.825.432.792 menjadi Rp. 10.370.581.978. Rasio ini lebih rendah dari standar industri sebesar 50%.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio likuiditas, menurut perhitungan rasio cepat (CR) adalah sebesar 23,95% menunjukkan kondisi yang tidak likuid karena berada dibawah standar industri yaitu 50% dinilai tidak likuid karena kemampuan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka PT. Andira Agro Tbk harus meningkatkan kas untuk bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas

Adapun indicator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$1) \text{ Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

| Tahun | Total utang | Total aktiva | DAR | Standar industri |
|-------------|-----------------|-----------------|--------|------------------|
| 2020 | 238.244.641.322 | 510.419.241.064 | 46.68% | 35 % |
| 2021 | 231.544.732.713 | 488.960.969.650 | 47.35% | |
| 2022 | 235.533.094.126 | 495.992.234.893 | 47.49% | |
| 2023 | 192.800.691.788 | 420.616.368.231 | 45.84% | |
| 2024 | 203.557.541.354 | 378.494.849.756 | 53.78% | |
| Rata - rata | | | | 48.23% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Berdasarkan perhitungan, PT Andira Agro Tbk adalah 46,68% pada tahun 2020, yang berarti bahwa utang sebesar 46,68% digunakan untuk membiayai total aset.

(2) Tahun 2021

Pada tahun 2021, PT. Andira Agro Tbk tercatat sebesar 47,35%, meningkat sebesar 0,68%. Peningkatan ini disebabkan menurunnya total utang dari Rp.238.244.641.322 menjadi Rp.231.544.732.713.

(3) Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT. Andira Agro Tbk sebesar 47,49%, yang berarti meningkat sebesar 0,13%. Peningkatan ini di sebabkan meningkatnya total aktiva dari Rp. 488.960.969.650 menjadi Rp. 495.992.234.893.

(4) Tahun 2023

Dalam tahun 2023, PT. Andira Agro Tbk turun menjadi 45,84%, mengalami penurunan sebesar 1,65%. Penurunan di sebabkan menurunnya total aktiva dari Rp. 495.992.234.893 menjadi Rp. 420.616.368.231.

(5) Tahun 2024

PT. Andira Agro Tbk sebesar 53,78% meningkat 7,94 % pada tahun 2024.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio solvabilitas, menurut perhitungan rasio utang terhadap aset (DAR) adalah sebesar 48,23% menunjukkan kondisi yang baik karena berada diatas standar industri yaitu 35%.

$$2) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

| Tahun | Total utang | Total ekuitas | DER | Standar industri |
|-------------|-----------------|-----------------|---------|------------------|
| 2020 | 238.244.641.322 | 272.174.599.742 | 87.53% | 90 % |
| 2021 | 231.544.732.713 | 257.416.236.937 | 89.95% | |
| 2022 | 235.533.094.126 | 260.459.140.767 | 90.43% | |
| 2023 | 192.800.691.788 | 227.815.676.443 | 84.63% | |
| 2024 | 203.557.541.354 | 174.937.308.402 | 116.36% | |
| Rata - rata | | | | 93.78% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Berdasarkan perolehan, PT Andira Agro Tbk pada tahun 2020 adalah 87,53%. Hal ini menunjukkan bahwa 87,53% utang dijamin ekuitas perusahaan.

(2) Tahun 2021

Menurut data, PT Andira Agro Tbk 89,95% naik sebesar 2,42% pada tahun 2021. Kenaikan tersebut di sebabkan menurunnya total utang dari Rp. 238.244.641.322 menjadi Rp. 231.544.732.713, dan menurunnya total ekuitas dari Rp. 272.174.599.742 menjadi Rp. 257.416.236.937.

(3) Tahun 2022

Rasio utang terhadap ekuitas PT Andira Agro Tbk adalah 90,43% pada tahun 2022, menandai kenaikan 0,48%. Kenaikan tersebut di sebabkan meningkatnya total ekuitas dari Rp. 257.416.236.937 menjadi Rp. 260.459.140.767.

(4) Tahun 2023

Rasio utang terhadap ekuitas PT Andira Agro Tbk adaah 84,63% di tahun 2023 turn sebesar 5,80%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya total utang dari Rp. 235.533.094.126 menjadi Rp. 192.800.691.788, dan menurunnya total ekuitas dari Rp. 260.459.140.767 menjadi Rp. 227.815.676.443.

(5) Tahun 2024

Rasio utang terhadap ekuitas PT Andira Agro Tbk adalah 116,36% pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 31,73%. Peningkatan tersebut di karenakan menurunnya total ekuitas dari Rp. 227.815.676.443 menjadi Rp. 174.937.308.402, dan naiknya total utang dari Rp. 192.800.691.788 menjadi Rp. 203.557.541.354.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio solvabilitas, menurut perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah sebesar 93,78% menunjukkan kondisi yang baik karena berada diatas standar industri yaitu 90%.

Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk dilihat dari Rasio Profitabilita

Adapun indicator rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

$$1) \text{ Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Return On Assets*

| Tahun | Laba setelah pajak | Total aktiva | ROA | Standar industri |
|-------------|--------------------|-----------------|-------|------------------|
| 2020 | 13.002.089.335 | 510.419.241.064 | 2.55% | 30 % |
| 2021 | 6.732.947.721 | 488.960.969.650 | 1.38% | |
| 2022 | 11.193.383.739 | 495.992.234.893 | 2.26% | |
| 2023 | 10.878.232.208 | 420.616.368.231 | 2.59% | |
| 2024 | 7.802.035.063 | 378.494.849.756 | 2.06% | |
| Rata - rata | | | | 2.17% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Return On Assets* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan, laba atas aset PT Andira Agro Tbk periode 2020 ialah sebesar 2,55%. Hal ini mengindikasikan bahwa 2,55% laba dihasilkan untuk ekuitas pemilik saham yang diinvestasikan dalam kekayaan perusahaan.

(2) Tahun 2021

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Andira Agro Tbk adalah 1,38% mengalami penurunan sebesar 1,17% pada tahun 2021. Penurunan di sebabkan menurunnya laba seteah pajak dari Rp. 13.002.089.335 menjadi Rp. 6.732.947.721, dan menurunnya total aktiva dari Rp. 510.419.241.064 menjadi Rp. 488.960.969.650.

(3) Tahun 2022

Hasil perhitungan tahun 2022 menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk adalah 2,26%, mengalami kenaikan sebesar 0,88%. Kenaikan tersebut di sebabkan meningkatnya laba seteah pajak dari Rp. 6.732.947.721 menjadi Rp. 11.193.383.739, dan meningkatnya total aktiva dari Rp. 488.960.969.650 menjadi Rp. 495.992.234.893. Rasio ini tidak memenuhi standar industri 30%.

(4) Tahun 2023

Hasil perhitungan untuk tahun 2023 menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT. Andira Agro Tbk sebesar 2,59%, mencatatkan kenaikan sebesar 0,33%.

(5) Tahun 2024

Menurut hasil perhitungan, laba atas aset PT Andira Agro Tbk adalah 2,06% mengalami penurunan sebesar 0,52% pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan menurunnya laba setelah pajak dari Rp. 10.878.232.208 menjadi Rp. 7.802.035.063, dan menurunnya total aktiva dari Rp. 420.616.368.231 menjadi Rp. 378.494.849.756.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio profitabilitas, menurut perhitungan rasio imbal hasil aset (ROA) adalah sebesar 2,17%% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 30%.

$$2) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 7. Hasil perhitungan *Return On Equity*

| Tahun | Laba setelah pajak | Total ekuitas | ROE | Standar industri |
|-------------|--------------------|-----------------|-------|------------------|
| 2020 | 13.002.089.335 | 272.174.599.742 | 4.78% | 40 % |
| 2021 | 6.732.947.721 | 257.416.236.937 | 2.62% | |
| 2022 | 11.193.383.739 | 260.459.140.767 | 4.30% | |
| 2023 | 10.878.232.208 | 227.815.676.443 | 4.78% | |
| 2024 | 7.802.035.063 | 174.937.308.402 | 4.46% | |
| Rata - rata | | | | 4.19% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Return On Equity* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan, PT Andira Agro Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 4,78%. Hal ini mengindikasikan bahwa laba setelah pajak sebesar 4,78% dihasilkan dari setiap ekuitas pemegang saham.

(2) Tahun 2021

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa imbal hasil ekuitas PT Andira Agro Tbk sebesar 2,62% mengalami penurunan sebesar 2,16% pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya total ekuitas dari Rp. 272.174.599.742 menjadi Rp. 257.416.236.937, dan menurunnya laba setelah pajak dari Rp. 13.002.089.335 menjadi Rp. 6.732.947.721.

(3) Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis, laba atas ekuitas PT Andira Agro Tbk sebesar 4,30% pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,68%. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya laba setelah pajak dari Rp. 6.732.947.721 menjadi Rp. 11.193.383.739, dan meningkatnya total ekuitas dari Rp. 257.416.236.937 menjadi Rp. 260.459.140.767.

(4) Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan, PT Andira Agro Tbk adalah 4,78% pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,48%. Laba setelah pajak yang menurun dari Rp 11.193.383.739. menjadi Rp. 10.878.232.208, dan menurunnya total ekuitas dari Rp. 260.459.140.767 menjadi Rp. 227.815.676.443 penyebab peningkatan ini.

(5) Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2024, PT Andira Agro Tbk adalah 4,46%, turun 0,32%. Penyebab penurunan ini adalah turunnya total ekuitas dari Rp.

227.815.676.443 menjadi Rp. 174.937.308.402, dan menurunnya laba setelah pajak dari Rp. 10.878.232.208 menjadi Rp. 7.802.035.063.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio profitabilitas, menurut perhitungan rasio imbal hasil ekuitas (ROE) adalah sebesar 4,19% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 40%.

$$3) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

| Tahun | Laba setelah pajak | Penjualan | NPM | Standar industri |
|-------------|--------------------|----------------|--------|------------------|
| 2020 | 13.002.089.335 | 86.288.884.044 | 15.07% | 20 % |
| 2021 | 6.732.947.721 | 85.739.506.552 | 7.85% | |
| 2022 | 11.193.383.739 | 71.138.608.250 | 15.73% | |
| 2023 | 10.878.232.208 | 57.419.649.065 | 18.95% | |
| 2024 | 7.802.035.063 | 25.526.627.325 | 30.56% | |
| Rata - rata | | | | 17.63% |

Sumber : Laporan keuangan PT.Andira Agro Tbk (data diolah), 2025

Berdasarkan hasil riset diatas menyatakan bahwa *Net Profit Margin* PT. Andira Agro Tbk pada:

(1) Tahun 2020

Berdasarkan hasil, PT Andira Agro Tbk untuk tahun 2020 adalah 15,07%. Hal ini menunjukkan bahwa 15,07% keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan.

(2) Tahun 2021

Di tahun 2021, hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk turun menjadi 7,85%, berkurang 7,22%. Penurunan ini timbul karena pengurangan laba setelah pajak dari Rp. 13.002.089.335 menjadi Rp. 6.732.947.721 dan penjualan yang menurun dari Rp. 86.288.884.044 menjadi Rp. 85.739.506.552.

(3) Tahun 2022

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan, margin laba bersih PT Andira Agro Tbk adalah 15,73% mengalami peningkatan sebesar 7,88% pada tahun 2022. Laba setelah pajak naik dari Rp. 6.732.947.721 menjadi Rp. 11.193.383.739 hal inilah yang menjadi penyebab kenaikan.

(4) Tahun 2023

Beralih ke tahun 2023, hasil perhitungan memperlihatkan bahwa PT. Andira Agro Tbk mengalami peningkatan sebesar 18,95%, dengan peningkatan sebesar 3,21%.

(5) Tahun 2024

Untuk tahun 2024, hasil perhitungan PT. Andira Agro Tbk berada di angka 30,56%, yang menunjukkan kenaikan sebesar 11,62%.

Hasil perhitungan tabel di atas pada PT. Andira Agro Tbk selama tahun 2020 - 2024 dilihat dari nilai rata-rata rasio profitabilitas, menurut perhitungan margin laba bersih (NPM) adalah sebesar 17,63% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 20%.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian PT Andira Agro Tbk terhadap beberapa perbandingan keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas:

1. Berdasarkan rata-rata current ratio, kinerja keuangan PT Andira Agro Tbk tahun 2020-2024 dianggap tidak likuid karena tidak memenuhi standar industri. Rata-rata quick ratio PT Andira Agro Tbk tahun 2020-2024 dianggap tidak likuid karena tidak memenuhi standar industri. Rata-rata cash ratio PT Andira Agro Tbk tahun 2020-2024 tidak likuid karena kurang dari standar industri.
2. Berdasarkan rata-rata debt to assets ratio PT Andira Agro Tbk tahun 2020-2024 dinilai baik karena di atas batas standar industri. Rata-rata debt to equity ratio PT Andira Agro Tbk tahun 2020-2024 di atas standar industri, maka dapat diklasifikasikan memiliki kinerja keuangan yang baik.
3. Kinerja keuangan rata-rata return on assets PT Andira Agro Tbk dianggap kurang baik pada tahun 2020-2024 karena kurang dari standar industri. Rata-rata return on equity PT Andira Agro Tbk tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena tidak memenuhi standar industri. Rata-rata net profit margin PT Andira Agro Tbk pada tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri.

Saran

1. Mengingat nilai current ratio dan quick ratio menampilkan angka yang berfluktuasi setiap tahunnya, maka disarankan agar PT Andira AgroTbk mempertahankan atau meningkatkan tingkat rasio likuiditasnya. Karena di sebabkan oleh tingginya likuiditas yang menunjukkan terdapat kelebihan aset lancar yang sepatutnya dapat digunakan secara efektif untuk menaikkan pendapatan, maka perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat rasio likuiditas. Mengingat Debt to Equity Ratio periode 2020 hingga 2024 terletak di bawah nilai standar industri, PT Andira Agro Tbk dianjurkan untuk mempertahankan tingkat rasio solvabilitas. Kejadian ini mengindikasikan bahwa PT Andira Agro Tbk sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka waktu panjangnya. Mengingat nilai Net Profit Margin tahunannya berada di atas rata-rata standar industri, PT Andira Agro Tbk terus mempertahankan tingkat rasio profitabilitas, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan tingkat penjualan.
2. Untuk menyempurnakan skripsi dan mengimplementasikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan acuan dalam penelitian selanjutnya yang serupa, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio-rasio keuangan dan indikator-indikator rasio keuangan yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Edisi 1, C). kencana.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 7). Alfabeta.
- Harahap, I. F. (2017). Analisis likuiditas dan profitabilitas PT. Alakasa Industrindo Tbk. http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/4102%0Ahttp://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/4102/1/13_230_0150.pdf

- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (G. Puspitasari (ed.); Cetakan pe). Desanta Muliavisitama. <http://desantapublisher.com>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi). RajawaliPers.
- Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis of current ratio, net profit margin, and good corporate governance against company value. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 588–600. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74>
- Ni Luh Gede Emi Sulindawati, Gede Adi Yuniarta, I. G. A. P. (2023). Manajemen Keuangan :Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Pertama). RajawaliPers.
- OJK Republik Indonesia. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/Pojk.03/2015. Peraturan OJK, 1–45. [https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Kewajiban-Pemenuhan-Rasio-Kecukupan-Likuiditas-\(Liquidity-Coverage-Ratio\)-bagi-Bank-Umum/SALINAN-POJK LCR .pdf](https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Kewajiban-Pemenuhan-Rasio-Kecukupan-Likuiditas-(Liquidity-Coverage-Ratio)-bagi-Bank-Umum/SALINAN-POJK LCR .pdf)
- Widayanti, S. (2021). Disusun dan diajukan oleh. Stikespanakkukang.Ac.Id, 1. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/8a827536b6809e5871a87340e2594ad8.pdf>
- Yuswiyah, S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Masuk Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akademi Akuntansi*.

Website

- Amartha, T. B. (2024). Rasio Profitabilitas Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya. Amartha. <https://amartha.com/blog/work-smart/rasio-profitabilitas-adalah/>
- Bapepam-LK. (2011). Pedoman Perhitungan Batas Minimum Tingkat Solvabilitas. 9, 1–23.
- Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. (2017). POJK 50 2017 Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks. *Financial Services Authority Regulation*, 53(9), 1–8. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Kewajiban-Pemenuhan-Rasio-Pendanaan-Stabil-Bersih-%28Net-Stable-Funding-Ratio%29-bagi-Bank-Umum.aspx?form=MG0AV3>
- Linna. (2025). PT Andira Agro Catat Penurunan Penjualan dan Laba Bruto di Tahun 2024. *Tamperak News*. <https://tamperaknews.com/pt-andira-agro-catat-penurunan-penjualan-dan-laba-bruto-di-tahun-2024/>
- Mukti Sardjono. (2025). Produksi Menurun, Pasar Indonesia Menyusut. *GAPKI*. <https://gapki.id/news/2025/03/06/produksi-menurun-pasar-indonesia-menyusut/>
- Novia Widya Utami. (2023). Rasio Solvabilitas: Apa Itu, Jenis, dan Cara Menghitungnya. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-rasio-solvabilitas-dan-cara-penyelesaiannya/>
- PT. Bursa Efek Indonesia (2025). <https://www.idx.co.id/id>
- PT.Andira Agro Tbk (ANDI) . (2025). <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/597/PT-Andira-Agro-Tbk>
- Rasio Solvabilitas: Pengertian, Manfaat, dan Rumusnya. (2024). *Sahabat Pegadian*. <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirusaha/rasio-solvabilitas>
- SIPASBUN (2025). <https://12ap.pertanian.go.id/sipasbun2020/>.